

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Situasi radikalisme saat ini menimbulkan kekhawatiran yang cukup serius dan perlu diwaspadai. Di Indonesia, radikalisme umumnya terkait dengan ekstremisme agama, terutama dalam konteks Islam. Beberapa kelompok ekstremis Islam di Indonesia telah muncul dan menyebabkan ketegangan dalam masyarakat. Kelompok-kelompok ini terkadang berusaha mempengaruhi orang-orang muda dengan propaganda yang meradikalisasi mereka, termasuk melalui penggunaan media sosial dan internet. Selain itu, ada juga beberapa kelompok radikal sayap kanan dan kiri yang memperjuangkan tujuan politik tertentu. Kelompok-kelompok ini memiliki keyakinan yang ekstrem dan terkadang menggunakan kekerasan atau aksi ekstrem lainnya untuk mencapai tujuan mereka.

Adanya peningkatan fenomena radikalisme di dunia maya sejalan dengan penggunaan internet yang semakin luas. Sepanjang tahun 2021, BNPT menemukan lebih dari 600 situs/akun di berbagai *platform* yang mengandung konten radikal dan telah menyebarkan 900 konten propaganda. Konten radikal ini menyebar di berbagai platform media sosial, dengan 167 akun di Facebook, 156 kontak atau grup di WhatsApp, 119 channel atau grup di Telegram, 85 akun atau grup di Twitter, 50 akun di Instagram, 24 akun atau grup di YouTube, dan 14 tautan di situs web. Selain itu, BNPT telah melakukan upaya deradikalisasi terhadap 475 narapidana terorisme yang tersebar di 63 Lapas. Di luar Lapas, terdapat 1.192 individu atau kelompok dan mantan narapidana teroris yang telah menjalani program deradikalisasi.

Hasil survei yang dilakukan oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) bersama Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT), Pusat penelitian dan pengembangan Kementerian Agama (Puslitbang Kemenag), Kajian Terorisme Universitas Indonesia (UI), Badan Riset dan Inovasi Nasional

(BRIN), The Centre for Indonesian Crisis Strategic Resolution (CICSR), Nasaruddin Umar Office, The Nusa Institute, Daulat Bangsa, dan Alvara Research Institute menunjukkan bahwa Indeks Potensi Radikalisme pada tahun 2022 mencapai 10% (persen). Indeks ini mengalami penurunan sebesar 2,2% (persen) dari angka 12,2% (persen) pada tahun 2020. Terdapat penurunan pada dimensi sikap dan tindakan, namun peningkatan pada dimensi pemahaman. Survei ini juga menemukan bahwa Indeks Potensi Radikalisme lebih tinggi pada wanita, generasi muda, dan individu yang aktif dalam penggunaan internet.

Media massa memiliki kekuatan yang besar dalam upaya mempengaruhi audiens, menyediakan pengetahuan yang memperluas wawasan, serta sebagai kontrol sosial dalam memberikan kritik dan mendukung kebijakan pemerintah. Peran media massa sebagai sumber informasi tentang radikalisme penting dalam usaha memahami dan menangani fenomena ini. Tanggung jawab media massa adalah memberikan informasi yang akurat, komprehensif, dan seimbang tentang radikalisme kepada masyarakat. Melalui pemberitaan yang objektif, media massa dapat membantu masyarakat memahami penyebab, ideologi, dan tindakan terkait radikalisme. Namun, media massa perlu berhati-hati dalam memberikan informasi terkait radikalisme. Media massa harus menjaga akurasi dan keseimbangan serta menghindari sensasionalisme yang dapat menimbulkan ketakutan dan stigmatisasi terhadap kelompok tertentu. Dengan memberikan laporan yang akurat, komprehensif, dan seimbang, media massa dapat membantu masyarakat memahami dan mengatasi tantangan yang dihadapi akibat radikalisme.

Televisi berperan penting dalam menyebarluaskan informasi tentang isu radikalisme kepada masyarakat. Melalui program-program berita, liputan khusus, wawancara, dan diskusi, televisi dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang radikalisme dan implikasinya dalam masyarakat. Saluran televisi dapat melaporkan berita terbaru seputar kejadian dan perkembangan terkait radikalisme di dalam dan luar negeri. Mereka dapat menyajikan laporan langsung tentang aksi kekerasan yang terjadi, upaya pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah, serta penanggulangan yang dilakukan oleh lembaga terkait. Beberapa saluran televisi

yang umumnya menyebarluaskan informasi tentang isu radikalisme termasuk saluran berita yang terkenal secara internasional seperti CNN, BBC, Al Jazeera, dan France 24.

Dan dengan kemajuan zaman, maka munculnya media *online* atau media digital yang mungkin dianggap dapat lebih mudah dan efisien untuk diakses oleh semua kalangan kapanpun dan dimanapun. Salah satu media *online* yang banyak mendapatkan perhatian dari masyarakat adalah Kompas.com. pada awalnya Kompas adalah sebuah stasiun televisi yang berkembang dan melebarkan sayapnya ke ranah digital dan akhirnya berdirilah Kompas.com. dan Kompas.com pun turut memberitakan perbincangan yang sedang hangat yaitu terkait pondok pesantren Al-Zaytun yang dianggap radikal dengan ajaran-ajaran yang ada. Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang peran media *online* dalam penyebaran informasi mengenai isu radikalisme kepada masyarakat serta bagaimana media *online* melaporkan dan mengkaji berbagai aspek radikalisme, termasuk akar penyebab, ideologi yang melatarbelakanginya, serta upaya pencegahan dan penanggulangan radikalisme.

Pemahaman yang mendalam tentang isu radikalisme merupakan hal yang sangat penting dalam memerangi ancaman tersebut. Pemahaman ini memungkinkan identifikasi yang lebih baik terhadap ancaman yang muncul dari kelompok atau individu yang terlibat dalam kegiatan radikal. Selain itu, pemahaman yang mendalam juga membantu dalam pengembangan strategi pencegahan dan penanggulangan yang efektif. Dengan mengetahui akar penyebab radikalisme dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses radikalisasi, kita dapat merancang program yang lebih baik untuk mencegah proses tersebut dan memberikan bantuan kepada individu yang terlibat. Pemahaman yang mendalam juga melindungi masyarakat dari ancaman kekerasan dan ideologi radikal, serta membantu membangun komunitas yang lebih resilien terhadap pengaruh radikal. Selain itu, pemahaman ini berkontribusi pada keamanan dan stabilitas suatu negara dengan menghadapi ancaman radikalisme secara tepat.

Media *online*, termasuk Kompas.com, memainkan peran yang signifikan dalam membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat tentang isu-isu yang relevan. Media *online* sebagai salah satu media yang, memiliki kekuatan besar dalam menyampaikan informasi kepada *audiens* yang luas. Dalam konteks ini, Kompas.com sebagai salah satu media *online* terkemuka di Indonesia memiliki peran yang khusus dalam membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat. Kompas.com memiliki jangkauan yang luas dan didukung oleh infrastruktur dan sumber daya yang memadai untuk memproduksi dan menyampaikan program berita berkualitas. Melalui program-program berita mereka, Kompas.com dapat memilih topik, membingkai narasi, dan mempresentasikan informasi kepada masyarakat dengan cara tertentu. Keputusan redaksi dalam memilih berita, penyajian *visual* yang dramatis, dan penggunaan narasi yang tepat dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat tentang isu-isu yang disampaikan.

Kompas.com juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk agenda publik, yaitu menentukan isu-isu yang dianggap penting dan perlu diperbincangkan oleh masyarakat. Dengan memberikan liputan yang luas dan mendalam terhadap isu-isu radikalisme, Kompas.com dapat mengangkat kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan ancaman yang ditimbulkan oleh gerakan-gerakan radikal. Sebagai salah satu stasiun media *online* terkemuka, Kompas.com juga memiliki akses yang lebih besar untuk mewawancarai narasumber terkait dan membawa perspektif yang beragam, yang dapat membantu masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu-isu radikalisme.

Selain itu, Kompas.com juga memiliki pengaruh dalam membentuk opini publik melalui program berita mereka. Dengan presentasi yang terarah dan penggunaan narasi yang kuat, Kompas.com dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang isu-isu radikalisme dan menggugah respons emosional yang dapat membentuk pandangan mereka terhadap masalah tersebut.

Dalam konteks Kompas.com sebagai salah satu media *online* terkemuka di Indonesia, peran mereka dalam membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat tentang isu-isu radikalisme menjadi semakin penting. Sebagai saluran informasi yang diakses oleh jutaan pemirsa, Kompas.com memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi yang akurat, seimbang, dan memberikan perspektif yang beragam. Dengan demikian, pengaruh Kompas.com dalam membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu radikalisme menjadi sangat relevan dalam membangun kesadaran, pencegahan, dan penanggulangan terhadap radikalisme di Indonesia.

Periode pada April-Juli 2023 merupakan waktu yang penting untuk meneliti pembingkaihan isu radikalisme dalam program berita di Kompas.com. Selama periode tersebut, berbagai peristiwa terkait radikalisme terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Kejadian seperti serangan teror, pemberantasan jaringan teroris, dan upaya pencegahan radikalisme menjadi sorotan media online. Oleh karena itu, analisis *framing* isu radikalisme pada program berita di Kompas.com selama periode ini sangat relevan untuk mengevaluasi bagaimana isu tersebut disampaikan kepada masyarakat.

Dalam pembingkaihan isu radikalisme, narasi memiliki peran krusial. Narasi yang kuat, faktual, dan berdampak emosional dapat menggugah perhatian dan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu radikalisme. Penggunaan elemen *visual* yang dramatis, grafik, dan rekaman video yang menarik juga dapat memperkuat pengaruh narasi tersebut. Selain itu, kehadiran narasumber otoritatif dan ahli dalam bidang terkait radikalisme menjadi penting dalam memberikan perspektif yang komprehensif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Penelitian sebelumnya dengan judul Analisis *Framing* Acara Rosi di Kompas TV Episode Ganja: Mitos dan Fakta Periode 6 Februari 2020 yang membahas masalah analisis *framing* telah menunjukkan bahwa media massa memiliki kecenderungan dalam membingkai isu-isu tertentu sesuai dengan kepentingan dan sudut pandang mereka. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pembingkaihan isu radikalisme dalam

program berita di Kompas.com, untuk melihat apakah terdapat kecenderungan dalam penyajian informasi, sudut pandang yang diambil, atau bahkan potensi bias dalam pemberitaan tersebut.

Dengan memahami *framing* isu radikalisme pada program berita di Kompas.com terkait Pondok Pesantren Al-Zaytun terafiliasi NII selama periode Juni-Juli 2023, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih baik tentang bagaimana media online ini menyajikan informasi tentang radikalisme kepada masyarakat. Hal ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pbingkaian isu ini, serta implikasinya terhadap persepsi dan pemahaman masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman kita tentang pengaruh media *online* dalam konteks radikalisme, serta memberikan masukan yang berguna dalam pengembangan strategi pencegahan dan penanggulangan radikalisme yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai **Analisis *Framing* Robert N. Entman Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun di Media Online Kompas.com**

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah dalam penelitian yang dilakukan:

1. Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun menjadi topik utama yang sering di *update* di setiap *platform* media *online*.
2. Pemberitaan tentang bagaimana respon masyarakat terhadap kemunculan Pondok Pesantren Al-Zaytun serta ajaran-ajaran yang disebarkan.
3. Pemberitaan di Website Kompas.com tentang kasus yang dibawa oleh MUI dalam rangka menuntut Pondok Pesantren Al-Zaytun yang menyebarkan ajaran-ajaran tidak benar.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat atas luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu serta sumber daya lainnya, membuat peneliti ini dibatasi pada masalah:

Analisis *Framing* Robert N. Entman Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun di Media Online Kompas.com dari bulan Juni hingga Juli 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah sebagai berikut;

Bagaimana Analisis *Framing* Robert N. Entman Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun di Media *Online* Kompas.com.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini, yaitu:

1. Pendefinisian masalah yang terjadi pada Pondok Pesantren Al-Zaytun di media *online* Kompas.com.
2. Perkiraan sumber masalah yang terjadi pada Pondok Pesantren Al-Zaytun di media *online* Kompas.com.
3. Penilaian moral yang terjadi pada Pondok Pesantren Al-Zaytun di media *online* Kompas.com.
4. Penekanan penyelesaian masalah yang terjadi pada Pondok Pesantren Al-Zaytun di media *online* Kompas.com.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi sebagai pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan terutama pbingkaihan isu radikalisme khususnya dalam menggambarkan peristiwa yang terjadi.

Manfaat Praktis Penelitian, ini diharapkan agar menjadi pertimbangan dan saran bagi media massa Kompas.com dalam pemberitaan isu radikalisme.